

**PELAKSANAAN MAKAN PADA ACARA ADAT *BAKAUA*
DAERAH KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**YUVRAN TAMA
NIM 18075058/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

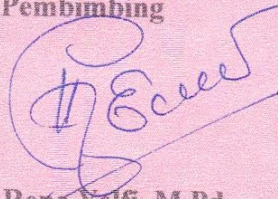
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN MAKAN PADA ACARA ADAT BAKAUA
DAERAH KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Yuvran tama
Nim/BP : 18075058/2018
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 17 Maret 2023

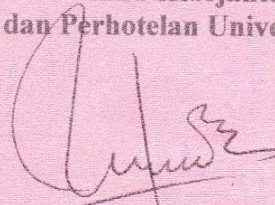
**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dra. Reno Yelfi, M.Pd
NIP. 19590531 198603 2002

Mengetahui

**Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yuvran tama

NIM : 18075058

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul :**

**PELAKSANAAN MAKAN PADA ACARA ADAT *BAKAUA*
DAERAH KABUPATEN SIJUNJUNG**

Padang, 17 Maret 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Reno Yelfi, M.Pd

1.

2. Anggota : Dra. Lucy Fridayati, M.Kes

2.

3. Anggota : Dikki Zulfikar, M.Pd

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuvran tama
Nim : 18075058
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : ***Pelaksanaan Makan Pada Acara Adat Bakaua Daerah Kabupaten Sijunjung.***

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2023

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan



Yuvran tama
NIM. 18075058

ABSTRAK

Yuvran Tama, 2023 “Pelaksanaan Makan Pada Acara Adat *Bakaua* Daerah Kabupaten Sijunjung”

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan makan pada acara *Bakaua Adat*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miler dan Huberman dimana mencari informasi di lapangan secara mendalam mulai dari mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Informan penelitian adalah *Bundo Kanduang*, *Niniak Mamak*, dan masyarakat di Nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung yang mengetahui acara *Bakaua Adat*.

Hasil penelitian ini menggambarkan:1) Pelaksanaan makan pada acara *Bakaua Adat* di Nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung, yaitu makan menggunakan tangan kanan serta duduk *baselo* melingkar, mengambil makanan harus dengan tangan kanan serta hanya boleh mengambil yang ada di depan kita saja. 2) Jenis makanan yang dihidangkan yaitu: Gulai daging kerbau, lamang, nasi putih, godok pisang, kerupuk, buah pisang dan kalio kentang. 3) Peralatan yang digunakan terdiri dari alat pengolahan seperti pisau dapur, batu giling, tungku, wajan dan sendok makan. Sedangkan alat hidang seperti dulang, tudung saji, kain dalamak, plastik, daun pisang. 4) Makna makanan pada acara *Bakaua Adat* sebagai berikut: Gulai daging kerbau (meminta hujan), lamang (*suluah nagari* dan hubungan kekerabatan), nasi putih (tolong menolong), kerupuk (saling melengkapi), kalio kentang (saling melengkapi), pisang (permintaan maaf), godok pisang (keputusan yang bulat), air putih (ketenangan). Makna dari pelaksanaan acara *Bakaua Adat* yaitu meningkatkan rasa kebersamaan, silaturahmi, serta tolong menolong.

**Kata Kunci: Pelaksanaan Makan, Acara *Bakaua Adat*, Nagari Koto Padang
Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pelaksanaan Makan Pada Acara Adat *Bakaua* Daerah Kabupaten Sijunjung**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Cici Andriani, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Reno Yelfi, M.Pd Selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini, semoga ibu selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Ibu Dra. Lucy Fridayati, M. Kes selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam melaksanakan ujian dan memberikan saran-saran beserta masukan dari penulisan Skripsi ini.

6. Bapak Dikki Zulfikar, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam melaksanakan ujian dan memberikan saran-saran beserta masukan dari penulisan Skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar, karyawan dan teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
8. Terimakasih kepada bapak Wali Nagari Rajilis dan bapak Jorong Koto Padang Ranah Erit serta masyarakat Perkampungan Adat Sijunjung yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini hingga selesai.
9. Teristimewa kepada Mama, Papa, Adik, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan, motivasi, nasehat dan ilmu yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta membawa berkah dan manfaat bagi kita semua.

Padang, 17 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Fokus Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pelaksanaan Makan Bajamba.....	8
B. Acara <i>Bakaua Adat</i>	8
C. Makanan Adat	9
D. Alat yang digunakan untuk menghidang makanan Adat	12
E. Makna simbolis dan filosofis yang terkandung dalam makanan adat	12
F. Pelestarian Budaya	13
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	16
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	16
C. Instrumen Penelitian	17
D. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel	18
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	22
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	28
B. Temuan Khusus Penelitian.....	30
1. Pelaksanaan makan pada acara <i>Bakaua Adat</i> di Nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.....	30
2. Jenis makanan yang dihidangkan pada acara <i>Bakaua Adat</i> di Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung	33
3. Alat yang digunakan untuk pengolahan dan menghidang makanan pada acara <i>Bakaua Adat</i> di Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.....	37

4. Makna simbolis dan filosofis yang terkandung dalam makanan pada acara <i>Bakaua Adat</i> di Koto padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.....	43
C. Pembahasan.....	46
1. Pelaksanaan makan pada acara <i>Bakaua Adat</i> di Nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.....	46
2. Jenis makanan yang dihidangkan pada acara <i>Bakaua Adat</i> di Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung	46
3. Alat yang digunakan untuk pengolahan dan menghidang makanan pada acara <i>Bakaua Adat</i> di Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.....	47
4. Makna simbolis dan filosofis yang terkandung dalam makanan pada acara <i>Bakaua Adat</i> di Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.....	47
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen dalam Analisis Data.....	27
2. Pelaksanaan makan pada acara <i>Bakaua Adat</i>	33
3. Gulai daging kerbau	34
4. Nasi putih	34
5. Lamang.....	35
6. Pisang	35
7. Kalio kentang	36
8. Kerupuk.....	36
9. Godok Pisang	37
10. Pisau dapur	38
11. Tungku	38
12. Kualii atau Wajan.....	39
13. Batu giling.....	39
14. Sendok Makan.....	40
15. Sendok Basi.....	40
16. Piring.....	40
17. Tudung saji.....	41
18. Kain dalamak	41
19. Dulang	42
20. Daun pisang.....	42
21. Plastik.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Obsevasi Penelitian	56
2. Hasil Dokumentasi Observasi Penelitian	58
3. Panduan Wawancara Penelitian	63
4. Dokumentasi Wawancara Penelitian.....	69
5. Daftar Informan.....	71
6. Surat Rekomendasi.....	73
7. Surat Tugas Pembimbing	74
8. Surat Tugas Seminar	75
9. Izin Penelitian.....	76
10. Izin Penelitian Nagari Sijunjung	78
11. Surat Tugas Menguji Skripsi.....	80

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak suku, budaya, agama, pakaian serta adat istiadat. Semua ini merupakan kekayaan negara Indonesia yang harus dijaga kelestariannya. Sesuai yang dikatakan dalam hasil penelitian Muhammad Wasal Falah (2013:1) “bahwa sumber daya alam dan manusia yang melimpah perlu dikelola secara maksimal agar tidak terjadinya keterlantaran dan tidak menjadi incaran bagi negara lain yang dapat menjadi ancaman bagi negara Indonesia itu sendiri”. Begitu juga yang dijelaskan oleh Hildigardis M. I. Nahak (2019:3) “dalam penelitiannya bahwa kekayaan budaya Indonesia itu mulai dari kuliner, *Fashion* dan kesenian semua ini merupakan aset bangsa yang perlu dijaga agar keaslian dan eksistensinya tidak terkikis arus globalisasi”.

Daerah di Indonesia yang juga memiliki aset budaya ialah Sumatera Barat, wilayah ini dihuni oleh suku Minangkabau dikenal dengan adat istiadat sangat kuat sebagai persatuan masyarakatnya. Kabupaten Sijunjung merupakan daerah di Sumatera Barat dikenal sebagai *lansek manih*, memiliki keindahan alam dan ragam budaya. Salah satu nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung yaitu nagari Koto Padang Ranah atau lebih dikenal oleh masyarakat sebagai Perkampungan Adat Sijunjung.

Daerah ini diakui sebagai Perkampungan Adat melalui Surat Keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia semenjak 6 Juli 2017, karena memiliki banyak Rumah Gadang yang masih dihuni oleh masyarakat dan banyak memiliki acara adat seperti pengangkatan penghulu, kematian, turun mandi, aqiqah, khatam quran, *Bakaua adat* dll.

Bakaua Adat adalah Upacara syukuran kepada Tuhan Yang Maha Esa, acara ini bertujuan untuk meminta keberkahan dalam hasil pertanian. Sesuai yang dikatakan dalam hasil penelitian Sinta Arbela (2019:2) “*Bakaua Adat* merupakan tradisi upacara syukuran kepada Tuhan sebelum masyarakat mulai turun ke sawah mereka berjanji dan berdoa terlebih dahulu apabila hasil panen bagus, nagari damai dan tentram serta tidak ada perselisihan antara masyarakat maka akan disembelih seekor kerbau”.

Berdasarkan pra penelitian yang penulis lakukan dengan Bapak Sulisman selaku *Niniak Mamak* di nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung menyatakan: “*Bakaua* merupakan acara adat sebelum orang ke sawah dan sesudah panen, pada upacara adat tersebut kita melakukan doa dan makan bersama-sama agar nantinya diberkahi dan hasil panen melimpah”. Pada saat pelaksanaan upacara adat, makanan menjadi salah satu persyaratan yang harus ada dalam acara adat. Makanan adat adalah makanan yang resmi atau yang telah ditentukan untuk disajikan dalam peristiwa-peristiwa pelaksanaan kegiatan adat dalam suatu daerah (Rini, 2015).

Begitu juga di nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung juga memiliki makanan yang disajikan pada saat upacara *Bakaua Adat* serta memiliki nilai-nilai tradisinya sendiri. Pada saat acara *Bakaua* ini masyarakat membuat dan memakan hidangan secara bersama-sama. Melalui pra penelitian kepada Ibuk Sayan selaku *Bundo Kanduong* di nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung menyatakan: “Untuk hidangan makanan yang biasa disajikan pada upacara *Bakaua Adat* yaitu daging kerbau, nasi putih, nasi lemak, tapai, air putih dan pisang, dihidangkan dengan dulang yang ditutupi dengan tudung saji kemudian dimakan secara bersama-sama, namun anak-anak generasi sekarang kurang mengetahui aturan dari penyajian makanan adat yang sederhana ini”.

Hal ini sudah tentu membawa dampak terhadap kepedulian generasi sekarang tentang tradisi adat yang merupakan peninggalan dari leluhur. Sehingga tanpa di sadari banyak masyarakat yang tidak lagi memahami bagaimana proses persiapan rangkaian acara adat, membuat makanan, jenis alat yang digunakan untuk pengolahan dan menghidang makanan serta makna apa yang terkandung dari hidangan yang disajikan dalam acara *Bakaua Adat*.

Dari hasil pra penelitian kepada Bapak Erit selaku kepala jorong di nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung menyatakan bahwa: “*Niniak mamak* dan *Bundo kanduang* di nagari Koto Padang Ranah atau perkampungan adat Sijunjung, rata-rata mereka

menyatakan bahwa masih banyak generasi muda sekarang yang belum mengetahui acara *Bakaua Adat* ini, dan belum mengetahui setiap jenis makanan, alat yang digunakan, serta makna yang tersirat dari makanan yang dihidangkan pada acara *Bakaua adat*.

Permasalahan lain yang ditemui yaitu kurangnya sumber bacaan atau literatur yang membahas tentang upacara *Bakaua Adat* di Nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung. ini penulis rasakan ketika sulitnya mencari data pendukung serta belum adanya buku panduan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Untuk itu perlu literatur atau sumber bacaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mempelajari rangkaian acara, pelaksanaan makan, jenis makanan beserta maknanya, dan alat yang digunakan untuk pengolahan makanan pada upacara *Bakaua Adat* di nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung. Nantinya dengan adanya pembahasan tentang permasalahan tersebut diharapkan masyarakat khususnya generasi muda dapat mengetahui dan melestarikan budayanya seiring dengan perkembangan zaman dan waktu apa lagi di Era Globalisasi saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Makan Pada Acara Adat *Bakaua* Daerah Kabupaten Sijunjung”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan generasi muda di daerah Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung terhadap budayanya sendiri.
2. Generasi muda di daerah Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung tidak lagi mengetahui tentang rangkaian acara, pelaksanaan makan, jenis makanan, alat yang digunakan untuk menghidang dan pengolahan, serta makna simbolis dan filosofis dari hidangan pada upacara adat.
3. Kurangnya rasa kepedulian generasi muda di daerah Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung terhadap tradisi adatnya sendiri.
4. Dampak Era Globalisasi terhadap budaya lokal di dalam masyarakat di daerah Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.
5. Kurangnya sumber bacaan atau literatur yang membahas tentang upacara *Bakaua Adat* di Perkampungan adat Kabupaten Sijunjung.
6. Generasi muda pada umumnya mengandalkan orang yang lebih tua dalam setiap kegiatan pelaksanaan upacara adat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan makan pada acara *Bakaua Adat* di perkampungan Adat Kabupaten Sijunjung?
2. Apa saja jenis makanan yang dihidangkan pada acara *Bakaua Adat* di perkampungan Adat Kabupaten Sijunjung ?

3. Apa saja alat yang digunakan untuk pengolahan dan menghidang makanan pada acara *Bakaua Adat* di perkampungan Adat Sijunjung?
4. Apa saja makna simbolis dan filosofis yang terkandung dalam makanan yang dihidangkan dalam acara *Bakaua adat* di perkampungan Adat Sijunjung?

D. Fokus Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan juga karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, maka fokus penelitian ini yaitu Pelaksanaan Makan Pada Acara Adat *Bakaua* Dalam Rangka Melestarikan Budaya Daerah Kabupaten Sijunjung, meliputi: Rangkaian acara, pelaksanaan makan, alat yang digunakan untuk pengolahan dan menghidang, jenis makanan serta makna yang terkandung dalam hidangan tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan Untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan makan pada acara *Bakaua Adat* di Nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.
2. Mendeskripsikan tentang jenis makanan yang dihidangkan saat pelaksanaan acara *Bakaua Adat* di Nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan adat Sijunjung.

3. Mendeskripsikan alat yang digunakan untuk pengolahan dan meghidang makanan pada acara *Bakaua* Adat di Nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.
4. Mengungkapkan makna simbolis dan filosofis dari makanan yang dihidangkan pada acara *Bakaua* Adat di Nagari Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi mahasiswa dapat menjadi literatur bagi yang akan melakukan penelitian yang sejenis.
2. Manfaat bagi masyarakat dapat memberi informasi tentang pelaksanaan upacara *Bakaua Adat* di Koto Padang Ranah atau Perkampungan Adat Sijunjung mulai dari rangkaian acara, bagaimana pelaksanaan makan, jenis makanan beserta maknanya serta alat yang digunakan untuk pengolahan dan menghidang ketika acara tersebut.
3. Manfaat bagi penulis yaitu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai upacara *Bakaua Adat* di daerah peneliti sendiri dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) program studi pendidikan kesejahteraan keluarga.